ABSTRAK

SOFIA RAHMI. Hubungan posisi setengah duduk dan posisi litotomi dengan derajat ruptur perineum pada ibu bersalin di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing oleh SISMERI DONA dan AHMAD HIDAYAT.

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sampai saat ini masih cukup tinggi, salah satu penyebabnya adalah perdarahan yang terjadi akibat ruptur perineum. Di Kalimantan Selatan Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2011 adalah 120 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2012 adalah 123 per 100.000 kelahiran hidup.
Tujuan: Mengidentifikasi dan menganalisis hubungan posisi setengah duduk dan posisi litotomi dengan derajat ruptur perineum pada ibu bersalin di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin
Metode: Penelitian ini menggunakan *survey* analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *accidental sampling* dengan sampel minimal 30 sampel di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Pengambilan data dengan cara observasi dengan pengolahan data menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan tingkat kepercayaan 95%.
Hasil: Hasil uji *kolmogorov smirnov* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara posisi setengah duduk dengan derajat ruptur perineum p=0,013 dan terdapat hubungan yang signifikan antara posisi litotomi dengan derajat ruptur perineum p=0,013.
Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara posisi setengah duduk dan posisi litotomi dengan derajat ruptur perineum.

Kata Kunci: posisi setengah duduk, posisi litotomi, ruptur perineum